

PERANCANGAN SIMULASI PENGEMBANGAN SISTEM PROGRAMMING PENYALURAN DANA ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT KOTA SERANG BERBASIS MULTIMEDIA

Ahmad Fatoni ¹, Nofi Puspitasari ²

*Sistem Komputer Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Serang Raya Kota Serang Banten*

¹ahmadfatoni101@gmail.com, ²nofipuspitasari25@gmail.com

Abstrak - Sebagai umat muslim kita wajib membayar zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, dengan zakat dapat membantu dalam meringankan beban orang lain. Untuk itu diperlukan penyaluran dana zakat secara efektif, profesional dan bertanggung jawab. Penyaluran dana zakat dapat lebih efektif apa bila di ketahui siapa saja golongan penerima zakat sehingga dana zakat diberikan kepada orang yang tepat. Dengan bantuan teknologi pada masa kini bukan hal sulit untuk bisa mendapatkan informasi, kita bisa mendapatkan informasi tentang penyaluran zakat dengan mudah. Namun tidak semua mampu menggunakan teknologi tersebut. Karena itu penulis membuat simulasi penyaluran dana zakat berbasis multimedia untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang. Badan Amil Zakat Kota Serang merupakan kantor yang melayani untuk membayar zakat, dengan adanya simulasi penyaluran dana zakat dapat membantu karyawan dalam bekerja dan masyarakat yang mendapatkan informasi.

Kata kunci: *Informasi, Simulasi pengembangan Sistem, Programming.*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk besar yang sebagian besar penduduknya menganut agama Islam, dimana dalam ajaran Islam terdapat perintah yang harus dijalankan dan larangan yang harus di jauhi. Di antara perintah-perintah tersebut adalah saling berbagi sesama yaitu bagi orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan. Dalam menyalurkan harta bagi orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan, dalam Islam ada beberapa istilah yaitu zakat, infak dan shodaqoh. Kegiatan tersebut pada hakekatnya merupakan kewajiban seorang muslim yang berfungsi membersihkan harta yang kita miliki serta merupakan sarana yang dipersiapkan oleh syariat untuk mengokohkan ukhuwah, sekaligus sebagai sarana menciptakan keamanan sosial. Salah satu kegiatan yang langsung berhubungan dengan mustahiq mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan faedah adalah distribusi atau penyaluran dana zakat. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan sebagai rukun yang penting setelah salat. Zakat merupakan kewajiban religius bagi seorang muslim, sekaligus sebagai sarana komunikasi sosial antara manusia dengan manusia lain dalam masyarakat. Sebagaimana halnya salat yang merupakan sebuah komunikasi utama antara manusia dengan Allah. Istilah zakat berasal dari kata Arab yang berarti suci atau kesucian, atau arti lain yaitu keberkahan.

Menurut istilah Agama Islam Zakat adalah ukuran/kadar harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh pemiliknya untuk diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Jadi seorang muslim

yang telah memiliki harta dengan jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan dan waktu tertentu yaitu satu tahun, wajib mengeluarkan zakatnya. Oleh sebab itu Hukum dari melaksanakan zakat adalah Fardhu Ain (wajib bagi setiap orang) bagi orang yang mampu. Tujuan Allah memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat adalah agar harta yang dimilikinya menjadi bersih dan suci. Karena kalau tidak dibayarkan zakatnya, harta yang dimiliki menjadi kotor dan haram karena tercampur hak orang lain yang ditiptkan kepada orang yang berhak mengeluarkan zakat.

A. Latar Belakang Masalah

Adanya penyaluran zakat secara efektif, profesional dan bertanggung jawab. Tujuan penyaluran zakat adalah dialokasikan kepada mustahiq yang delapan sesuai dengan kondisi masing-masing. Penyaluran zakat yang efektif, profesional dan bertanggung jawab dapat dilakukan dengan melakukan kerja sama yang baik antara lembaga pengelola zakat dengan pihak masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzaki, mustahiq, dan pengelola zakat. Badan Amil Zakat Kota Serang merupakan suatu Badan Amil Zakat resmi di Kota Serang yang bertindak sebagai Lembaga Amil Zakat yang berada di Provinsi Banten berdasarkan surat keputusan Walikota Serang No. 400/kep-145-Org/2010 yang bergerak di bidang pengelolaan zakat untuk wilayah Kota Serang yang terdiri dari 6 kecamatan. Saat ini belum banyak masyarakat yang sadar akan zakat. Tidak sedikit pula dari mereka yang menyalurkan

zakat ke tempat-tempat yang kurang tepat dan tidak mengetahui penyaluran dana zakat ini.

Dengan perkembangan teknologi saat ini kita bisa memperoleh informasi secara cepat dan mudah, yang dewasa ini dirasakan semakin menjadi kebutuhan pokok yang mendesak. Dengan begitu akan mempermudah seseorang untuk mengakses informasi. Suatu bentuk informasi yang mudah untuk disajikan yaitu dalam bentuk animasi. Dan berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengangkat tema tentang perancangan simulasi penyaluran dana zakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya penyampaian informasi penyaluran dana zakat menggunakan animasi pada Badan Amil Zakat Kota Serang.
2. Dalam penyampaian informasi penyaluran dana zakat staf sering kali menyampaikannya secara berulang ulang dan membuat pekerjaan lainnya terbengkalai.
3. Penyampaian informasi penyaluran dana zakat membutuhkan waktu yang lama.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari hal-hal yang akan terjadi penyimpangan penelitian, maka penulis mencoba membatasi masalah antara lain :

1. Data yang diambil untuk perancangan penelitian difokuskan pada penyaluran dana zakat .
2. Laporan yang diperoleh diantaranya didapat dari Badan Amil Zakat Kota Serang
3. Aplikasi yang digunakan untuk membuat simulasi menggunakan Macromedia flash, After Effect, Adobe Audition, Proshow gold.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara membuat perancangan simulasi penyaluran dana zakat berbasis multimedia?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami Badan Amil Zakat Kota Serang dalam hal penyampaian informasi penyaluran dana zakat dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?
3. Apakah dengan adanya suatu simulasi dalam bentuk animasi, informasi yang diinginkan akan diperoleh lebih akurat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami Badan Amil Zakat Kota Serang dalam hal penyaluran dana zakat dan mengetahui

solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

3. Untuk mengetahui cara pembuatan simulasi penyaluran dana zakat menggunakan animasi berbasis multimedia.
4. Untuk mengetahui dengan adanya simulasi dalam bentuk animasi maka informasi yang diinginkan akan di peroleh lebih cepat dan akurat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Setiap lembaga zakat tidak akan terlepas dari masalah penyaluran barang yang dihasilkan atau barang yang akan disalurkan ke masyarakat. Para amil zakat berhak menentukan kebijaksanaan penyaluran yang akan dipilih. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga, dengan zakat dapat membantu dalam meringankan beban orang lain, terutama fakir miskin. Untuk itu diperlukan penyaluran zakat secara efektif, profesional dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyaluran dana zakat serta kendala-kendala yang dialami LAZIS Sabilillah Malang beserta solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

1. Pengertian Zakat

Istilah zakat berasal dari kata Arab yang berarti suci atau kesucian, atau arti lain yaitu keberkahan. Menurut istilah Agama Islam zakat adalah ukuran/kadar harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh pemiliknya untuk diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Jadi seorang muslim yang telah memiliki harta dengan jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan dan waktu tertentu yaitu satu tahun, wajib mengeluarkan zakatnya. Oleh sebab itu Hukum dari melaksanakan zakat adalah Fardhu Ain (wajib bagi setiap orang) bagi orang yang mampu.

2. Macam – macam zakat

Zakat Nafs (Jiwa) juga disebut zakat fitrah. Zakat fitrah ialah zakat diri yang difardhukan kepada setiap individu lelaki dan perempuan muslim anak-anak dan orang dewasa dengan syarat-syarat zakat fitrah untuk diri dan keluarga atau tanggungannya ialah:

1. Individu yang mempunyai kelebihan makanan atau hartanya dari keperluan tanggungannya pada malam dan hari raya Idul Fitri.
2. Anaknyanya yang lahir sebelum matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan dan hidup selepas terbenamnya matahari.
3. Memeluk Islam sebelum terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan.
4. Seseorang yang meninggal selepas terbenamnya matahari pada akhir Ramadhan.

Zakat maal (harta)

Menurut bahasa (lughat), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk memiliki,

memanfaatkan dan menyimpannya. Menurut syar'a, harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim). Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu :

1. Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai.
2. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan galibnya misalkan rumah, emas, mobil, perak, hasil pertanian, uang, perak dan lain – lain.

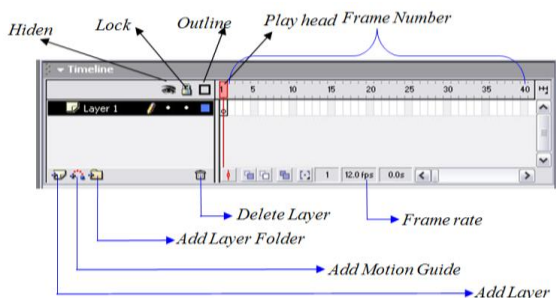
III. PROSES PERANCANGAN

Proses perancangan selalu dimulai dengan penelitian yaitu:

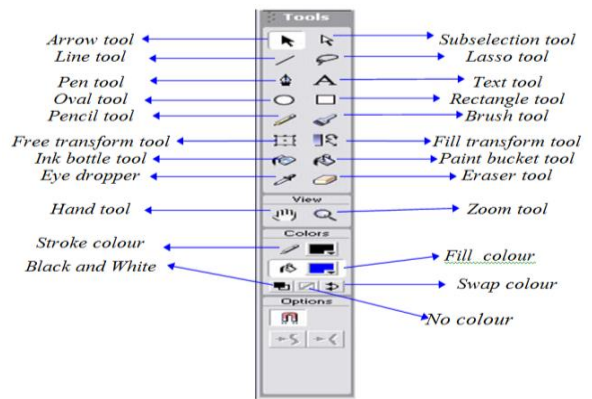
1. Scanning, data collecting/ pengumpulan data, sebagai bahan dasar untuk dianalisis. Data berupa data tertulis (verbal), dan data gambar (visual), atau data lainnya seperti suara (audio), data teraba (bentuk 3 dimensi) dan aroma atau rasa (kecap).
2. Formulasi, data dasar dianalisis untuk proses pemilahan, pengelompokkan (klasifikasi), lalu dirumuskan. Hasil rumusan tersebut merupakan bahan penyusunan :
 - a. Konsep Umum, lebih ditekankan pada konsep komunikasinya.
 - b. Konsep Kreatif, lebih ditekankan pada konsep kreatifnya.
3. Implementasi Adalah perwujudan visual (visualisasi) kreatif kedalam media yang telah dipilih berdasar pada kesesuaian dengan visi, misi, maksud, tujuan, sasaran pesan agar efisien, efektif, komunikatif serta keindahannya. Pada proses implementasi ini diperlukan strategi serta pemikiran proses produksi media dan penerapan pada media serta penyebarannya, serta pemasangan di lokasi yang tepat (strategis).

4. Timeline

Timeline adalah tempat dimana movie tersebut berada sehingga *timeline* mempunyai tugas mengatur waktu cerita dan pemunculan objek-objek tertentu. *Timeline* merupakan objek utama untuk membuat animasi dan objek-objek interaktif. *Timeline* terdiri atas tiga bagian pokok, yaitu: *Scene*, *Layer*, dan *Frame*. Jika animasi dipandang seperti sebuah buku yang dibuka lembar demi lembar, maka *timeline* adalah buku, *scene* adalah bab-bab dalam buku, dan *layer* adalah halaman buku, serta *frame* merupakan kecepatan tangan dalam membuka lembaran buku tersebut. *Timeline* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1



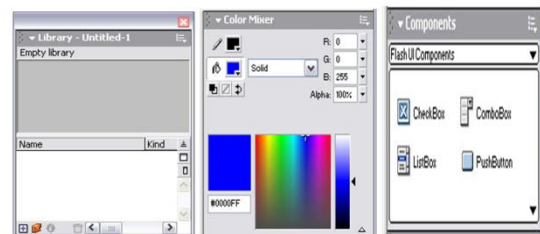
Gambar 2

5. Panel

Dalam Flash, *panel* berfungsi untuk menampilkan dan mengubah informasi suatu gambar atau objek dalam *stage*. Ada bermacam-macam *panel* dalam Flash dimana setiap panel akan memberikan informasi sesuai dengan objek yang dipilih. Beberapa *panel* yang ada dalam *Flash 8* adalah sebagai berikut:

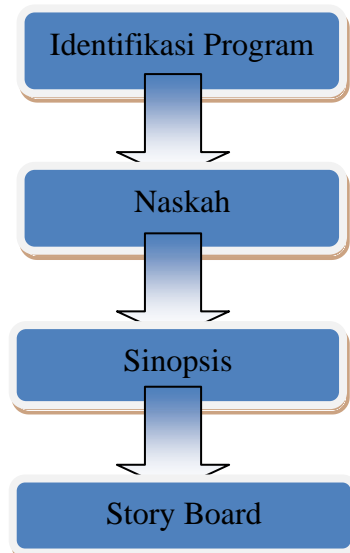
1. Panel *frame*, memberikan informasi dan pengaturan mengenai *frame*, pemberian label dalam *frame* dan animasi apa yang terdapat dalam *frame* yang bersangkutan
2. Panel *Align*, untuk mengatur posisi objek dalam *stage*.
3. Panel *info*, terdapat informasi besar kecilnya objek (*Height* dan *Width*) dan posisi objek dalam *stage*. Informasi ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan, setelah diubah, objek akan menyesuaikan

Di bawah ini contoh *panel*:



Gambar 3

7. Model Rancangan



Badan Amil Zakat Kota Serang terbentuk berdasarkan surat keputusan Walikota Serang No. 400/Kep.145-Org/2010 Tanggal 17 Oktober 2010 tentang pembentukan pengurus Badan Amil Zakat Kota Serang Periode 2010-2013 yang kita sebut badan pelaksana yang dikukuhkan oleh Walikota Serang (Drs. H Bunyamin MBA) pada 14 Februari 2011 di Pemerintahan Kota Serang yang secara resmi Pemerintahan Kota Serang dilahirkan 2 November 2007, berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007.

Badan Amil Zakat Kota Serang yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Serang melakukan tugasnya dengan terstruktur dan dinaungi oleh Dewan Pertimbangan dan Komisi Pengawas dimana Dewan Pertimbangan memberikan pertimbangan kepada badan pelaksana atas kegiatan yang ada di Badan Amil Zakat Kota Serang dan Komisi Pengawas melaksanakan pengawasan atas penyelenggaraan administrasi, pengumpulan, pendistribusian dan penayagunaan zakat yang dilaksanakan Badan pelaksana .

8 Identifikasi Program

Identifikasi program berisi tentang keterangan program atau rancangan yang akan diproduksi. Judul, durasi, format program, dapat dicantumkan pada bagian ini. Dan judul dari skripsi ini yaitu “Perancangan Simulasi Penyaluran Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Serang Berbasis Multimedia” yang berdurasi 3 menit 46 detik dengan format dalam bentuk video.

9. Naskah

Naskah adalah sebuah ide atau gagasan cerita yang ditulis dengan sebuah konsep menarik untuk mempertunjukkan atau menampilkan sesuatu gagasan yang telah di desain sebelumnya. Naskah dari skripsi ini yaitu ada seorang pria sedang berjalan untuk membayar zakat ke Badan Amil Zakat Kota Serang, pada saat diperjalanan orang pertama bertemu dengan orang kedua. Terjadi percakapan antara orang pertama dengan orang kedua. Orang kedua bertanya kemana tujuan perginya orang pertama, orang pertama menjawab ia akan pergi untuk membayar zakat. Lalu orang kedua bertanya kembali dimana orang pertama akan membayar zakat dan apakah tempat itu bisa dipercaya. Orang pertama menjawab ia akan membayar zakat di Badan Amil Zakat Kota Serang dan disana bisa dipercaya untuk membayar zakat karena tempat itu didirikan oleh Pemerintah Kota Serang. Lalu Orang pertama pun menjelaskan kepada orang kedua pentingnya membayar zakat untuk membantu sesama umat muslim dan menjelaskan golongan apa saja yang berhak menerima dana zakat. Lalu orang pertama mengajak orang kedua untuk ikut membayar zakat, akhirnya orang kedua ikut bersama dengan orang pertama untuk membayar zakat. Dan mereka pun akhirnya pergi bersama untuk membayar zakat. Mereka telah sampai di kantor Badan Amil Zakat Kota Serang dan mereka merasa lega karena telah membayar kewajibannya berzakat.

10 Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan sebuah cerita yang diperlukan untuk memberikan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok cerita secara keseluruhan. Sinopsis dari cerita ini yaitu ada seorang pria sedang berjalan untuk membayar zakat ke Badan Amil Zakat Kota Serang, pada saat diperjalanan orang pertama bertemu dengan orang kedua. Terjadi percakapan antara orang pertama dengan orang kedua. Orang kedua bertanya kemana tujuan perginya orang pertama, orang pertama menjawab ia akan pergi untuk membayar zakat. Lalu orang kedua bertanya kembali dimana orang pertama akan membayar zakat dan apakah tempat itu bisa dipercaya. Dimanakah tempat orang pertama akan membayar zakat? Dan apakah tempat itu bisa dipercaya untuk berzakat?. Itu adalah sinopsis dari jalan cerita untuk simulasi penyaluran dana zakat.

11. Story Board

Storyboard itu sendiri yakni penyelenggara grafis seperti rangkaian ilustrasi atau gambar yang ditampilkan secara berurutan yang bertujuan untuk pra-visualisasi gambar yang bergerak, animasi, motion, grafik, atau urutan media interaktif . Berikut ini Storyboard dari skripsi perancangan simulasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang:



12. Memproduksi Sistem

Berdasarkan hasil perancangan dan analisis sistem mengenai idenfikasi komponen-komponen yang digunakan dalam membuat simulasi ini, maka penulis menggabungkan beberapa perangkat lunak atau *software* yang dibutuhkan yaitu, Adobe Audition untuk memotong atau menggabungkan suara (narasi) untuk mengubah file music menjadi mp3 ke wav ataupun sebaliknya. Macromedia Flash 8 dipakai untuk membuat layer yang aktaktiv dan bisa di ambil dalam format (swf) dan kemampuannya dapat mengolah image ke dalam berbagai external, movie dan flash, Adobe After Effect yang digunakan untuk membuat opening dan closing dari projek simulasi penyaluran dana zakat berbasis multimedia, dan proshow digunakan untuk mengedit foto 8 golongan penerima zakat dan keadaan kantor zakat menjadi video.

13. Implementasi Program

Pada implementasi program ini menggunakan tingkatan pemakai yaitu pegawai kantor badan Amil Zakat Kota Serang.

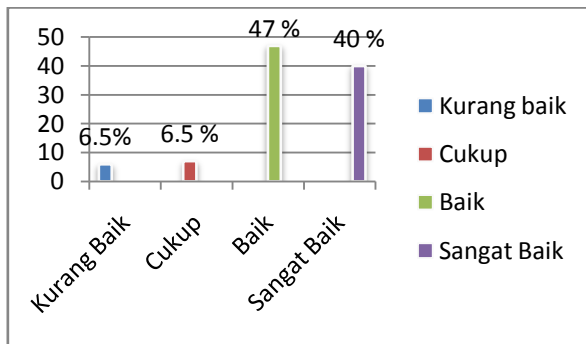
14. Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari sistem multimedia ini adalah masyarakat yang ingin membayar zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang.

15. Pengujian Sistem

Media informasi penyaluran dana zakat oleh pihak Badan Amil Zakat Kota Serang biasanya dilakukan tanpa menggunakan media informasi berbasis multimedia. Untuk dapat mengetahui pengujian sistem tentang media informasi pada Badan Amil Zakat Kota Serang

Setelah mengajukan pertanyaan seperti yang tercantum dalam tabel diatas maka dapat di peroleh hasil sebagai berikut:



Gambar 4

Berdasarkan data diatas, metode penghitungan untuk mendapatkan hasil presentasi menggunakan rumus $\% = \frac{n}{N} \times 100\%$

Di mana n = nilai dari responden

N = Jumlah responden

Maka berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat baik (SB) yaitu sebanyak 6 responden atau 40%, kemudian yang menyatakan baik (B) sejumlah 7 responden atau 47%, yang menyatakan cukup (C) sebanyak 1 responden atau 6.5% , dan 1 responden atau 6.5% untuk yang menyatakan kurang baik (KB) terhadap media informasi penyaluran dana zakat berbasis multimedia.

16. Memelihara Sistem

Tahap pemeliharaan sistem sangat penting guna menjaga agar simulasi dapat berjalan sesuai kondisi semula. Tiga komponen penting yang harus dijaga adalah *hardware*, *software*, dan CD. Simulasi media penyampaian ini dapat disimpan dan dipelihara dengan baik tanpa harus di update.

1. Pemeliharaan *software*

Backup simulasi yang ada pada CD ke dalam bentuk CD atau penyimpanan lain, untuk mengantisipasi terjadinya eror atau terkena virus bahkan saat CD rusak atau hilang agar

ada cadangan lain. Apabila CD telah selesai digunakan, simpan kembali ke dalam tempat CD agar tidak mudah rusak.

2. Pemeliharaan *hardware*

Melakukan perawatan terhadap perangkat keras, misalnya dibersihkan dari debu. Gunakan stabilizer yang sesuai dengan daya yang diperlukan oleh komputer. Pemeliharaan pada Hardisk, pastikan hardisk terpasang dalam posisi rapat dan kencang agar terbebas dari getaran. Lakukan perawatan pada CD –ROM, agar tidak menyebabkan kerusakan pada CD interaktif yang biasa dioperasikan menggunakan CD-ROM tersebut, yaitu dengan menggunakan *disk cleaner*.

17. Kelebihan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan kelebihan dari media informasi yang telah dibuat di antaranya :

1. Efisiensi terhadap waktu.
2. Meningkatkan kualitas penyampaian informasi.
3. Memberikan kemudahan petugas pengelola dalam mengerjakan pekerjaannya.
4. Tampilan menu yang sederhana sehingga memudahkan user untuk memahaminya

18. Kekurangan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan pada saat penelitian di lapangan, yaitu:

1. Animasi yang masih kurang bagus dan tidak seperti yang diinginkan.
2. *Design* yang buruk akan menyebabkan kebingungan dan kebosanan atau pesan yang tidak tersampaikan dengan baik.
3. Pemilihan karakter dan background yang masih sederhana

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari simulasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang berbasis multimedia, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan pembuatan perancangan simulasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang menggunakan berbagai macam aplikasi, diantaranya Adobe After effect, Adobe Audition, Macromedia Flash 8, dan ProShow. Sehingga menghasilkan simulasi dengan berbagai variasi yang membuat menjadi lebih menarik.
2. Penyampaian informasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang ini memiliki kendala dalam hal penyampaian oleh petugas yang kurang efektif. Sehingga dengan adanya simulasi penyaluran dana zakat berbasis multimedia akan membantu petugas dalam penyampaian karena simulasi yang telah dibuat mudah untuk digunakan dan dipahami sehingga

akan berjalan efektif dan efisien bagi muzakki dan mustahik.

3. Dengan adanya simulasi penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Kota Serang berbasis multimedia maka dapat membantu memudahkan petugas dalam memberikan informasi dan mengoptimalkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang akurat.

Saran

Dari hasil penelitian di lapangan terhadap Badan Amil Zakat Kota Serang, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat, yaitu :

1. Dalam menjalankan simulasi penyaluran dana zakat, dibutuhkan tenaga yang terampil yang dapat mengoprasikannya dan dapat memahami serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Diperlukan koordinasi pelaksanaan yang baik, antara bagian-bagian yang terkait baik secara langsung maupun.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] _____ 2002. Zakat Role in curing Social and Economic Malaises, in Kahf, M (ed), Economics of Zakat. IRTI – IDB, Jeddah. Beik, I.S. dan Hakiem, H. 2008. Zakat dan Masjid Sebagai Pengaman Sosial. www.pkesinteraktif.com
- [2] _____ 2008. Fiqh Zakat Kontemporer. Makalah disampaikan pada Seminar dan Pelatihan Zakat yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tanggal 11 Juni 2008.
- [3] Atkinson, A. B. 1970. On the Measurement of Inequality. *Journal of Economic Theory* 2.
- [4] _____ 1987. On the Measurement of Poverty. *Econometrica*, 55:4.
- [5] El-Ashkar, A, and Haq, S. 1995. Institutional Framework of Zakat: Dimensions and Implications. IRTI-IDB, Jeddah.
- [6] El-Din, S. I. T. 1986. Allocative and Stabilizing Functions of Zakat in an Economy. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3:4.
- [7] El-Ghazali, A. H. 1994. Man is the Basis of the Islamic Strategy for Economic Development. IRTI-IDB, Jeddah.
- [8] Foster, J., Greer, J., and Thorbecke, E. 1984. Notes and Comments: A Class of Decomposable Poverty Measures. *Econometrica*, 52:3.
- [9] Hafidhuddin, D. 2002. Zakat dalam Perekonomian Modern. Gema Insani Press, Jakarta.
- [10] _____ 2006. Analisis Efektifitas Promosi Lembaga Amil Zakat dalam Penghimpunan Zakat Bagi Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Dhuafa: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Republika. *Jurnal Media Gizi dan Keluarga*.
- [11] Jehle, G.A. 1994. Zakat and Inequality: Some Evidence from Pakistan. *Review of Income and Wealth, Series 40:2*, June.
- [12] Mannan, M. A. 2000. Effects of Zakah Assessment and Collection on the Redistribution of Income in Contemporary Muslim Countries, in Imtiaz et al (ed), *Management of Zakah*